

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM *GREEN AND CLEAN* DI KELURAHAN TANAMODINDI KECAMATAN MANTIKULORE

3

Oleh : Mustainah Mappatoba, Imtam Kurnia, dan Moh. Arief Bachtiar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi kebijakan Green and Clean di Kelurahan Tanamodindi. Informan penelitian sebanyak 7 orang Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif dengan menggunakan informan yang berjumlah 7 orang melalui proses wawancara mendalam. Dasar penelitian yang digunakan adalah Field Researching atau penelitian lapangan yang mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program Green and Clean di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore telah mengalami peningkatan yang signifikan namun masih belum terimplementasi secara menyeluruh sehingga masih ada beberapa kawasan seperti RT/RW yang belum menerapkan pola kualitas lingkungan yang hijau dan bersih. Dari segi standar dan sasaran kebijakan, program Green and Clean telah dijalankan sesuai dengan standar dan sasaran kebijakan program yang ada, namun belum dilakukan secara maksimal di beberapa kawasan seperti RT/RW yang belum menerapkan pola kualitas lingkungan yang hijau dan bersih. Untuk sumber daya yang meliputi sarana dan prasarana telah tercukupi namun untuk pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya meningkatkan kualitas lingkungan baik dari segi penghijauan dan kebersihan masih membutuhkan banyak peran berupa sosialisasi dari pemerintah setempat.

Kata Kunci: *Implementasi, Green and Clean, Kebijakan*

PENDAHULUAN

Semenjak Kota Palu hadir sebagai Ibukota Sulawesi Tengah yang merupakan wajah depan dari Provinsi Sulawesi Tengah ini, Kota Palu selama berdirinya belum pernah tersentuh atau mendapatkan piala Adipura yang merupakan penghargaan tertinggi dibidang lingkungan secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa berarti ada indikasi akan kriteria penilaian tidak terpenuhi seperti yang nampak sebagai tampak awal fisik dan sebuah budaya bersih hijau kota belum nampak. Sebagaimana dalam penilaian ditahun 2004 hanya Kota Palu (Kota Sedang) yang pengelolaan hutan kotanya masih sangat kurang. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup belum nampak secara signifikan. Kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup memang telah tumbuh, tetapi masih kurang proaktif untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang berpihak pada pelestarian lingkungan.

Kolaborasi dan percepatan untuk menciptakan gerakan menjadi langkah aksi dan taktis menyelesaikan permasalahan persampahan dan membangun budaya bersih dan hijau di tiap tingkatan RW sehingga pola gerakan berasal dari komunitas berbasis RW hingga keseluruhan warga Kota.

Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah Kota adalah melalui Program *Green and Clean*. Program ini merupakan program yang ditujukan untuk mewujudkan penataan RTH (Ruang Terbuka Hijau) yang efektif dan efisien guna memenuhi kebutuhan RTH di Kota Palu. Selain itu, program *Green and Clean* ini juga merupakan suatu upaya untuk menciptakan lingkungan hidup yang bersih sehingga masyarakat dapat hidup sehat di tengah lingkungan yang sejuk dan asri. Program *Green and Clean* telah dilaksanakan sejak setahun yang lalu dan masih berjalan hingga sekarang, seperti yang dilaksanakan di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore merupakan salah satu wilayah di Kota Palu.

Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi Kebijakan Program Green and Clean di kawasan Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore”?

METODE PENELITIAN

Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* atau Riset Lapangan. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti agar mendapat gambaran yang jelas dengan cara melakukan wawancara secara mendalam terhadap narasumber.

Kajian Pustaka

Implementasi Kebijakan Publik

Kebijakan adalah serangkaian yang saling berkait, yang diambil oleh seorang aktor politik atau sekelompok aktor politik berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk pencapaiannya dalam situasi dimana keputusan-keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari aktor tersebut.

Sedangkan Implementasi merupakan aspek penting dari keseluruhan proses kebijakan (Merilee S. Grindle ;1980) bahwasanya implementasi memiliki tugas untuk membentuk suatu kaitan yang memungkinkan sasaran kebijakan publik dapat terealisasi sebagai hasil dari aktivitas pemerintah. Implementasi mencakup penciptaan suatu *policy delivery system* dimana sarana yang spesifik dirancang dan dilaksanakan dengan harapan dapat sampai pada tujuan akhir. Dengan demikian kebijaksanaan diterjemahkan ke dalam alokasi program-program yang diarahkan pada pencapaian tujuan akhir yang dinyatakan dalam kebijaksanaan.

Pelaksanaan kebijakan juga merupakan suatu konsekuensi logis dengan adanya tuntutan akan ketentuan yang ditetapkan, dan tujuan ini bukan hanya berkaitan dengan banyaknya faktor hambatan serta pengaruh dalam proses pembuatan kebijakan tersebut.

Beberapa Pendapat juga dikemukakan oleh Harol D. Hasswell dan Abraham Kaplan (2001: 15) memberikan arti bahwa kebijakan sebagai “suatu program pencapaian

tujuan, nilai-nilai, dan praktek yang terarah”. Carl J. Friedrich (2000: 20) mendefinisikan bahwa kebijakan adalah serangkaian tindakan yang di usulkan seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah sesuatu yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencapai tujuan tertentu dengan mengetahui hambatan-hambatannya dan kebijakan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk program-program, peraturan perundang-undangan, atau tindakan-tindakan pemerintah lainnya.

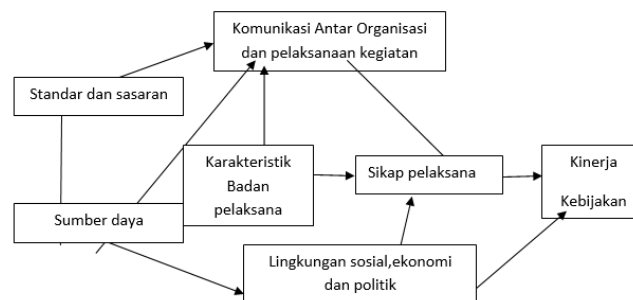
Model Implementasi Kebijakan

Model Van Mater Van Horn

Model implementasi kebijakan Van Mater Van Horn (dalam Wibawa, 1994:19-21) menandakan bahwa suatu implementasi menggambarkan proses yang begitu kompleks, dan setiap variabel mempunyai hubungan yang saling ketergantungan, implementasi kebijakan dilakukan untuk meraih kinerja yang tinggi berlangsung dalam hubungan antar faktor. Suatu kebijakan menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan. Kinerja kebijakan pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan sasaran tersebut.

Gambar1.

Model implementasi Kebijakan menurut Van Mater dan Van Horn



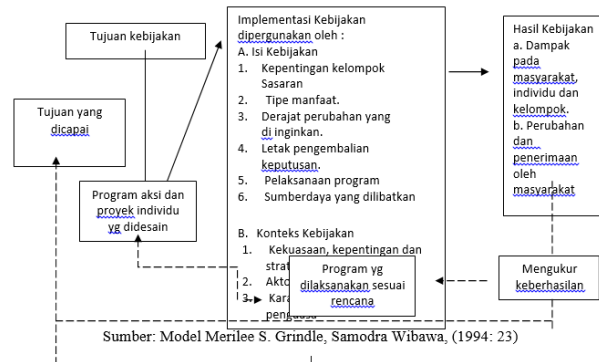
Sumber : [\(Wibawa,1994:19-21\)](#)

Model Grindle

Menurut Grindle (dalam Wibawa, 1994:22) implementasi kebijakan pada dasarnya ditentukan oleh isi kebijakan dan konteks kebijakan atau dalam studi implementasi akan melihat adanya dimensi atau suatu organisasi, yaitu tujuan, pelaksanaan tugas dan kaitan organisasi tersebut dengan lingkungan. Adapun yang menjadi ide dasar dari pemikiran tersebut adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan menjadi program aksi maupun proyek individual dan biaya telah disediakan, maka implementasi kebijakan dilakukan. akan tetapi, hal ini tidaklah selalu berjalan mulus

tergantung *implemetability* dari program itu yang dapat dilihat pada isi dan konteks kebijakannya

Gambar . 2
Model Implementasi Kebijakan menurut Grindle



Dari berbagai teori yang telah disampaikan para ahli diatas maka peneliti memilih teori implementasi kebijakan dari Van Mater Van Hornsebagai landasan penelitian. Teori ini berasumsi bahwa implementasi kebijakan pada dasarnya ditentukan olehbeberapa unsur yakni Standard dan Sasaran Kebijakan, Sumber Daya, Komunikasi, Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik serta Pelaksanaan Kebijakan.

Program *Green and Clean*

Program *Green and Clean* merupakan program yang ditujukan untuk mewujudkan penataan RTH (Ruang Terbuka Hijau) yang efektif dan efisien guna memenuhi kebutuhan RTH di Kota Palu. Selain itu, program *Green and Clean* ini juga merupakan suatu upaya untuk menciptakan lingkungan hidup yang bersih sehingga masyarakat dapat hidup sehat di tengah lingkungan yang sejuk dan asri.

Program *Green and Clean* telah dilaksanakan sejak setahun yang lalu dan masih berjalan hingga sekarang. Dalam pelaksanaannya, program *Green and Clean* menemui cukup banyak kendala, salah satunya masalah SDM masyarakat yang belum memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kebijakan Program *Green and Clean* di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore

Standar dan Sasaran kebijakan.

Standar dan sasaran dari kebijakan Program *Green and Clean* sangat berkaitan erat dengan kualitas lingkungan masyarakat, Program *Green and Clean* ini dibuat dengan tujuan agar dapat menciptakan lingkungan yang hijau dan bersih di seluruh wilayah Kota Palu salah satunya di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore agar masyarakat bisa mendapatkan kualitas lingkungan yang lebih bersih dan hijau.

Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang standar dan sasaran dari program Program *Green and Clean* di Kelurahan Tanamodindi, peneliti mewawancarai Bapak Drs. Hardin Palisu selaku Lurah Tanamodindi yang mengatakan :

"Standar dan sasaran kebijakan Program Green and Clean di Kelurahan Tanamodindi sebenarnya belum tercapai 100 % sesuai dengan prosedur yang diberikan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, perubahan di Kelurahan Tanamodindi dari segi kebersihan dan penghijauan yang dilakukan kian meningkat."(wawancara tanggal 27 Mei 2013 pkl. 09.15)

Dari hasil wawancara tersebut Informan mengatakan bahwa bentuk implementasi dari Program *Green and Clean* kawasan Kelurahan Tanamodindi masih belum terlaksanakan sepenuhnya akan tetapi peningkatan kualitas lingkungan dari segi kebersihan dan penghijauan di Kelurahan Tanamodindi terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara terhadap Bapak Ma'ruf K selaku Sekretaris Lurah Tanamodindi yang mengatakan bahwa :

"Sebenarnya kami sudah banyak melakukan kegiatan seperti menanam pohon dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah. Akan tetapi masyarakat masih belum paham betul dan turut serta dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sehingga masih banyak titik-titik pembuangan sampah liar."(wawancara tanggal 27 Mei 2013 pkl. 09.20)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Informan mengatakan bahwa Program *Green and Clean* masih tetap terus diusahakan untuk dapat bekerja sama secara aktif dengan masyarakat agar penghijauan serta kebersihan Kelurahan Tanamodindi dapat terlaksana sesuai Pedoman Pelaksanaan Program *Green and Clean* mengenai peningkatan kualitas lingkungan yang hijau dan bersih.

Begitu pun pernyataan dari Ibu Ir. Mardhiati selaku Pembina Palu *Green and Clean* dan PNS BLH Kota Palu yang mengungkapkan bahwa :

"Secara fisik, implementasi Program Green and Clean sudah terlihat dengan banyaknya penghijauan yang terus dilakukan seperti menanam pohon jenis terambesi di beberapa ruas jalan serta beberapa RW yang sudah terlihat lebih bersih dari sebelumnya. Namun kami masih tetap berusaha agar secara keseluruhan program ini dapat diimplementasikan sesuai sasaran."(wawancara tanggal 31 Mei 2013 pkl. 15.00)

Hasil wawancara dengan Informan ini semakin memperjelas bahwa standar dan sasaran dari kebijakan Program *Green and Clean* di Kelurahan Tanamodindi dapat dikatakan masih dalam proses pengerjaan, akan tetapi sasarannya belum terlaksana sepenuhnya. Bapak Sumardi selaku Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Palu menjelaskan lebih lanjut soal sasaran Program *Green and Clean* untuk lebih menguatkan hasil penelitian :

"Sampai saat ini kami terus mengamati perkembangan dan mencoba untuk turun langsung kelapangan mengingat Program Green and Clean yang masih dalam tahap proses pengerjaan dan terus mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam membantu percepatan program ini. Sehingga implementasi program dapat terwujud secepatnya."(wawancara tanggal 13 Juni 2013 pkl. 09.30)

Dari hasil wawancara Informan kali ini mengungkapkan bahwa Standar dan sasaran dari kebijakan Program *Green and Clean* di Kelurahan Tanamodindi dapat dikatakan sudah sesuai dengan aturan yang ada, tetapi sasarannya belum terlaksana dengan

optimal. Untuk lebih menguatkan hasil penelitian, maka peneliti mewawancarai Ketua RT 03 RW 02 Bina Grenn and Clean yang bernama Bapak Arjan (42) yang mengatakan :

"diwilayah kami, Pelaksanaan Program Green and Clean telah dilaksanakan sesuai dengan standard yang ada mengingat kebersihan yang ada dilingkungan kami juga merupakan kesadaran dari masyarakat sekitar. Pengadaan tong sampah di setiap rumah juga merupakan salah satu inisiatif warga sekitar dengan mengumpulkan uang per kepala keluarga. Akan tetapi untuk beberapa RT/RW di Kelurahan Tanamodindi masih belum menerapkan hal tersebut sehingga masalah sampah masih belum teratasi di RT/RW lainnya." (wawancara tanggal 14 Juli 2013 pkl. 09.30)

Dari hasil beberapa wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa standar kebijakan Program *Green and Clean* sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan aturan yang ada, akan tetapi sasarannya masih belum terlaksana dengan maksimal karena masyarakat yang ada di seluruh kawasan Kelurahan Tanamodindi belum secara keseluruhan menerapkan kegiatan seperti Bina RW *Green and Clean* di RT 03 RW 02 yang berasal dari inisiatif warganya sendiri sehingga kawasan yang lainnya masih belum menerapkan hal yang sama. Hal tersebut membuat implementasi Program *Green and Clean* di seluruh kawasan Kelurahan Tanamodindi masih belum terlaksana sepenuhnya sesuai dengan standard dan sasaran yang ada.

Sumber Daya

Dalam pengimplementasian program Program *Green and Clean* yang menjadi salah satu komponen yang sangat berperan aktif adalah Sumber daya, komponen sumberdaya ini meliputi pengetahuan masyarakat, keahlian dari para pelaksana, serta adanya fasilitas yang mendukung yang dapat dipakai untuk melaksanakan kegiatan program seperti dana dan sarana/prasarana.

Menurut Bapak Drs. Hardin Palisu selaku Lurah Tanamodindi mengatakan:

"Untuk sarana dan prasarana kebersihan yang kami dapatkan dari pemerintah biasanya berupa Motor Pengangkut Sampah yang cukup membantu untuk mengangkat sampah ditempat pembuangan sampah yang ada dilingkungan masyarakat sekitar. Hanya saja, masih minimnya pengetahuan masyarakat sehingga banyak titik-titik pembuangan sampah liar yang membuat sampah terlihat mengotori beberapa jalan disekitarnya." (wawancara tanggal 27 Mei 2013 pkl. 10.00)

Dari hasil wawancara kali ini, Informan mengatakan bahwa untuk kebutuhan saran dan prasarana dalam pelaksanaan program ini telah mendapat bantuan dari pemerintah namun hal tersebut tidak membuat beberapa titik pembuangan sampah liar di Kelurahan Tanamodindi berkurang karena masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Bapak Ma'ruf K selaku Sekertaris Lurah Tanamodindi juga ikut memberikan pernyataannya :

"Sumber daya yang ada sudah cukup memadai baik dari segi sarana alat pengangkut sampah seperti motor pengangkut dan truk-truk dari Dinas Kebersihan. Tinggal bagaimana masyarakat dapat bekerjasama untuk lebih mengefektifkan terwujudnya program ini melalui sarana dan prasarana yang ada" (wawancara tanggal 03 Januari 27 Mei 2013 pkl. 10.30)

Dari hasil wawancara tersebut Informan mengatakan demikian karena di Kelurahan Tanamodindi telah memiliki beberapa alat Pengangkut Sampah yang merupakan bantuan dari Pemerintah setempat. Informan juga mengungkapkan agar masyarakat diharapkan bisa turut aktif mewujudkan program ini. Pernyataan Bapak Ma'ruf juga sama dengan hasil wawancara pada Ibu Mardiaty selaku Pembina Palu *Green and Clean* (PNS BLH Kota Palu).

Selain itu pula, Bapak Sumardi selaku Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Palu juga ikut menuturkan soal sarana dan prasarana dalam menunjang Program *Green and Clean* tersebut :

"Untuk sarana pendukung Program Green and Clean, Pemerintah biasanya memberikan bantuan operasionalnya dalam bentuk alat pengangkut sampah. Namun untuk anggarannya pada tahun 2013 ini, Pemerintah sepertinya belum memprioritaskan hal tersebut. " (wawancara tanggal 13 Juni 2013 pkl. 10.30)

Dari hasil wawancara peneliti, Informan membenarkan bahwa pemerintah cukup aktif dalam memberikan bantuannya berupa alat pengangkut sampah sehingga aktifitas pembersihan sampah dapat dilakukan secara optimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Implementasi kebijakan Program *Green and Clean* di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore telah mengalami peningkatan yang cukup baik namun masih belum terimplementasikan secara menyeluruh. Dari segi standard dan sasaran kebijakan, Program *Green and Clean* telah dijalankan sesuai dengan standar dan sasaran kebijakan program yang ada, namun belum dilakukan secara maksimal di beberapa kawasan seperti RT/RW yang belum menerapkan pola kualitas lingkungan yang hijau dan bersih. Untuk Sumber Daya yang meliputi sarana dan prasarana telah tercukupi namun untuk pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya meningkatkan kualitas lingkungan baik dari segi penghijauan dan kebersihan masih membutuhkan banyak peran berupa sosialisasi dari pemerintah setempat. Komunikasi yang terjalin dalam mensosialisasikan program ini masih dalam proses pelaksanaan yang dilakukan secara *continue* di Kelurahan Tanamodindi. Selain itu untuk kontribusi Lingkungan sosial, ekonomi dan politik dalam pengimplementasian program di Kelurahan Tanamodindi, pemerintah optimis bahwa dukungan akan terus ada dalam mendorong keberhasilan program *Green and Clean* ini. Dalam pelaksanaan implementasi program *Green and Clean*, Masyarakat masih mengharapkan agar pemerintah terus aktif dan optimal dalam mengimplementasikan dan mensosialisasikan Program *Green and Clean* diseluruh kawasan Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore.

Saran

Pengembangan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya lainnya selayaknya tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan secara sinergis ditingkatkan melalui suatu perencanaan sumber daya yang saling kait satu sama lainnya. Untuk itu peningkatan kemampuan sumber daya manusia harus diikutkan dengan peningkatan dan ketersediaan sumber daya lainnya yakni sarana dan prasarana kebersihan disetiap RT/RW yang lebih lengkap serta adanya sosialisasi aktif kepada masyarakat mengenai program *Green and Clean* sehingga secara sinergis bisa berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Grindle, Merilee S. (1980), *Political Theory and Policy Implementation in the Third World*, NJ: Princeton University Press.
- Harold D. Laswell, Abraham Kaplan, *Power and Society*, New Haven: Yale University Press, 1970
- M. Solly Lubis, 2007, *Kebijakan Publik*, Mandar Maju, Bandung (Carl J Friedrich, 2007 : 7 Pengertian Kebijakan)
- Wibawa, Samudra, 1994, *Kebijakan Publik, Proses dan Perilaku*, Jakarta: Penerbit Intermedia.
- Palu Green and Clean. 2011. "Palu *green and clean* " Melalui <http://palugreenandclean.web.id/tentang-green-clean/> (22/03/2011)